

# DAILY ANALYSIS

09 April 2025

## IHSG

Closing	Target Short term	%
5.996,14	5.928	-1,14%

## I H S G S E K T O R A L

Indeks	Chg (Point)	Chg
Energy	-194,56	-8,19%
Basic Material	-109,48	-10,54%
Industrials	-81,23	-8,44%
Consumer Non-Cyclicals	-31,92	-4,97%
Consumer Cyclicals	-62,89	-8,82%
Healthcare	-73,65	-5,92%
Financials	-76,90	-5,73%
Properties & Real Estate	-47,56	-6,97%
Technology	-775,44	-10,23%
Infrastructures	-103,29	-8,35%
Transportation & Logistic	-89,86	-7,89%

## D A I L Y M O V E R S

Top Movers	Chg	Top Laggards	Chg
SOSS	+24,73%	PANI	-15,00%
NETV	+9,79%	AREA	-14,98%
IPAC	+9,33%	INCO	-14,98%
PTIS	+7,41%	RAJA	-14,97%
RUIS	+6,52%	BESS	-14,97%

## N E T T R A D I N G V A L U E (R p M i l i a r)

Today Foreign Net Trading Value	Net Sell <b>-3.874,84</b>
YTD 2025 Foreign Net Trading Value	Net Sell <b>-33.798,54</b>



Pada perdagangan Selasa (8/4) Bursa Asia Pasifik ditutup *mix* dengan ada yang melemah dan menguat. Untuk indeks Strait Times (-2,0%), KLSE (-0,0%), Hang Seng (+1,5%), Nikkei (+6,0%) dan Shanghai Stock Exchange (+1,6%).

Lalu untuk IHSG pada perdagangan Selasa (8/4) mengalami pelembahan sebesar (-7,90%) ke level 5.996,14 dengan total volume perdagangan sebesar 22,88 miliar saham dan total nilai transaksi sebesar IDR20,94 triliun. Investor asing mencatatkan *net sell* sebesar -IDR3.874,84 miliar dengan *total net sell* tahun 2025 sebesar -IDR33.798,54 miliar. Net Foreign Buy terbesar yaitu pada saham BBNI, TPIA, ASII, INDF dan GOTO. Sementara Net Foreign Sell terbesar yaitu pada saham BMRI, BBRI, BBCA, UNTR dan ADRO.

Wall Street pada perdagangan Selasa (8/4) ditutup dominan melemah, untuk indeks Dow Jones (-0,8%), S&P500 (-1,6%) dan Nasdaq (-2,1%).

Untuk perdagangan Rabu (9/4) IHSG kami perkirakan akan bergerak lanjut melemah tipis sebab pengaruh kebijakan Tariff Amerika yang mengguncang seluruh pasar modal global dengan pergerakan di area 5.960 – 6.120.

Untuk Informasi  
mengenai Victoria  
Sekuritas Indonesia  
Silahkan scan QR Code berikut



# DAILY NEWS

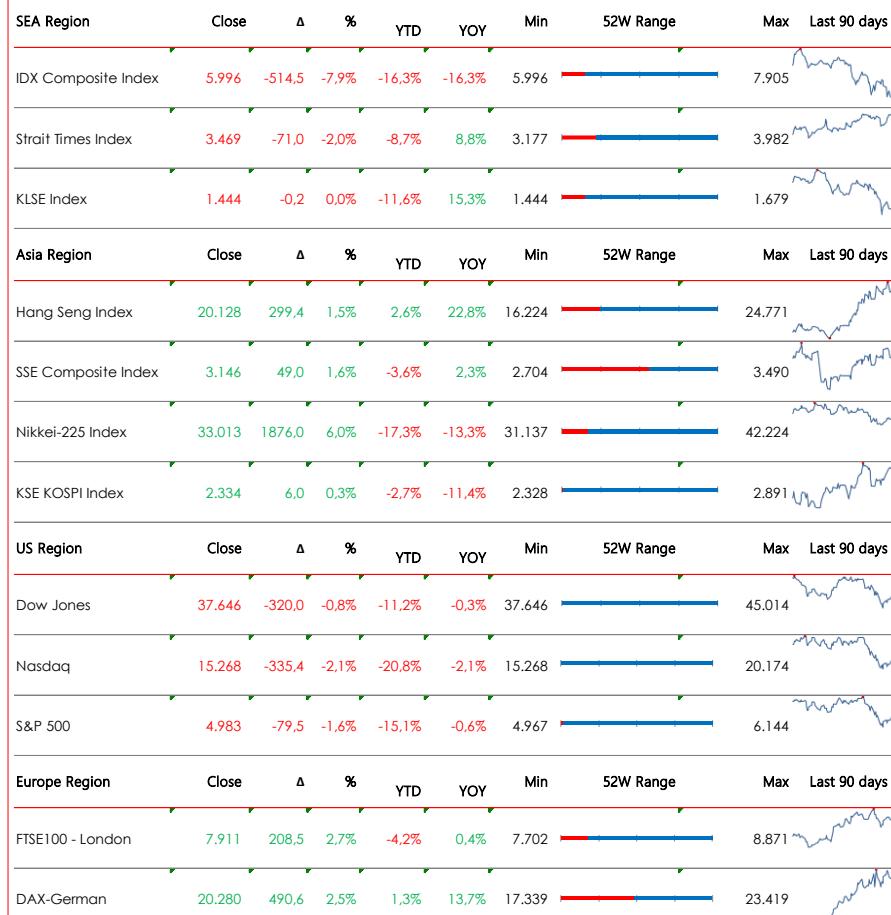
- Pasar saham Indonesia anjlok 9% pada awal perdagangan Selasa, memicu penghentian sementara selama 30 menit, sementara rupiah melemah 1,8% ke rekor terendah 16.850 per dolar akibat gejolak pasar global usai pengumuman tarif AS. Bursa Efek Indonesia memperbarui aturan suspensi untuk meredam kepanikan dan memberi ruang bagi investor mencerna informasi setelah libur panjang.

- Gejolak pasar keuangan global semakin memburuk akibat memicu lonjakan volatilitas (Indikator VIX), pelebaran spread obligasi junk, dan penurunan tajam saham bank global. Swap spread AS juga mencatat rekor, menandakan tekanan tinggi di pasar obligasi. Semua ini mencerminkan stres pasar yang meluas dan kekhawatiran terhadap pertumbuhan global.

- Kebijakan tarif Trump membuka peluang bagi negara-negara Timur Tengah seperti Mesir, Yordania, dan Maroko untuk bersaing dalam industri manufaktur murah, menggantikan posisi Asia Tenggara yang kini terkena tarif tinggi. Meski menghadapi kendala ekonomi, Mesir dan Yordania dapat memanfaatkan kondisi ini, sementara Maroko dinilai siap menarik investasi dari pergeseran rantai pasok global.

- CEO BlackRock, Larry Fink, menyebut AS kemungkinan sudah mengalami resesi dan memperkirakan pasar bisa turun lagi hingga 20%. Ia melihat ekonomi AS melemah dan suku bunga bisa saja naik. Meski begitu, ia menganggap situasi ini sebagai peluang investasi jangka panjang, serta menyoroti perlunya kebijakan propertumbuhan dari pemerintah.

## Indices



# DAILY NEWS

- Wismilak (WIIM) mencatat penurunan laba bersih 2024 sebesar 39,57% menjadi Rp298,68 miliar, didorong oleh penurunan penjualan dan kenaikan beban usaha. Laba usaha menyusut, sementara pendapatan bunga dan laba penjualan asset turun, serta beban bunga meningkat. Meski demikian, total aset dan ekuitas meningkat, meskipun liabilitas juga naik signifikan.

- Tower Bersama (TBIG) mencatat penurunan laba bersih 12,82% pada 2024 menjadi Rp1,36 triliun, meski pendapatan naik tipis 3,31% menjadi Rp6,86 triliun. Laba usaha dan pendapatan lain meningkat, namun beban usaha, beban keuangan, dan beban lain juga naik signifikan, menekan laba sebelum pajak. Total ekuitas menyusut, sementara liabilitas dan aset mengalami kenaikan.

- Merdeka Copper Gold (MDKA) membukukan rugi bersih USD55,76 juta pada 2024, naik tajam dari tahun sebelumnya. Meski pendapatan dan laba usaha meningkat, lonjakan beban operasional dan keuangan menyebabkan kerugian membesar. Namun, laba sebelum dan setelah pajak tetap tumbuh. Aset dan ekuitas naik, diiringi kenaikan liabilitas.

- MedcoEnergi (MEDC) melanjutkan program pembelian kembali saham (buyback) senilai hingga USD50 juta mulai 8 April 2025, didanai dari kas internal. Langkah ini menunjukkan kepercayaan Perseroan terhadap fundamental keuangan dan prospek pertumbuhan jangka panjang.

- PT Hasnur Internasional Shipping Tbk (HAIS) membukukan laba bersih Rp121,05 miliar pada 2024, turun 23,15% dari tahun sebelumnya. Sebesar Rp40,36 miliar atau Rp15,37 per saham dibagikan sebagai dividen, sisanya untuk penguatan modal. Meski pendapatan menurun dan beban naik, manajemen tetap optimis terhadap pertumbuhan berkelanjutan dan peran dalam rantai pasok logistik nasional.

Kurs	Close	Δ	%	Min	52W Range	Max	Last 90 days
IDR/SGD	12.363	-43.3	-0.3%	11.691	12.413	12.413	12.413
IDR/HKD	2.130	-3.1	-0.1%	1.938	2.138	2.138	2.138
IDR/CNY	2.280	-3.3	-0.1%	2.141	2.289	2.289	2.289
IDR/YEN (100yen)	11.004	-25.2	-0.2%	10.024	11.262	11.262	11.262
IDR/USD	16.566	-22.0	-0.1%	15.092	16.622	16.622	16.622
IDR/EUR	17.832	-61.0	-0.3%	16.579	18.003	18.003	18.003

Commodity	Close	Δ	%	Min	52W Range	Max	Last 90 days
WTI Futures 1 Month	58	-2.5	-4.1%	58	86	86	86
ICE Coal Newcastle	98	0.5	0.5%	96	156	156	156
Gold Spot \$/OZ	2.983	-0.4	0.0%	2.286	3.136	3.136	3.136
Nickel LME USD/Mt	14.524	-402.7	-2.7%	14.524	21.615	21.615	21.615
LME TIN USD/Mt	34.113	-1490.5	-4.2%	27.950	38.087	38.087	38.087
CPO MYR/Mt	4.534	-110.5	-2.4%	3.834	5.334	5.334	5.334

## Indonesia Economic Indicator

	2Q2024	3Q2024	4Q2024
GDP Growth (%)	5.05%	4.95%	5.02%
Trade Balance (US\$ Mil)	10.015	9.282	11.337
Current Account (US\$ Mil)	-3.126	-2.008	-1.145
Current Account (% of GDP)	-0.91%	-0.56%	-0.32%
	Januari 25	Februari 25	Maret 25
Rupiah/US\$ (JISDOR)	16.262	16.338	16.449
Inflasi (% YoY)	0.76	-0.09	-
Benchmark Rate (%)	5.75	5.75	5.75
Foreign Reserve (US\$ Bil)	\$156.1B	\$154.5B	-

# TRADING IDEA

## UNTR Trading Buy

Close	20.100	
Suggested Entry Point	20.100	
Target Price 1	21.225	+5,60%
Target Price 2	21.900	+8,96%
Stop Loss	19.300	-3,98%
Support 1	20.025	-0,37%
Support 2	19.500	-2,98%

### Technical View

Saham UNTR pada perdagangan Selasa (8/4) ditutup dalam posisi melemah ke level 20.100. Saat ini UNTR sedang terkoreksi dalam fase downtrend channel-nya, mencoba membentuk bottoming support Lower Low di sekitar level 19.985 – 21.057. Jika UNTR mampu bergerak bertahan atau sideways di area support tersebut maka bisa berpotensi rebound untuk menutup gap ke level 21.225 – 21.900.

Secara teknikal, saat ini UNTR memiliki momentum yang masih melemah bergerak di bawah angka 0, tepatnya berada di angka -3125 dan MACD juga masih dalam kondisi melemah. Ruang potensi kenaikan/reversal UNTR masih terbuka apabila tidak turun menembus level <19.300.

Selain itu, kami juga melihat katalis positif untuk saham UNTR meski terlihat mengalami penurunan kinerja pada FY-2024, dengan laba bersih turun -5,24% YoY meski turun -34,97% QoQ. Katalis lain berasal dari kenaikan harga emas, penguatan dolar AS, permintaan alat berat yang solid serta diversifikasi ke sektor mineral. Hal ini diproyeksikan bisa menjadi katalis penguatan pendapatan serta mendukung kinerja perusahaan di masa depan.

Strategi *Buy on Weakness* bisa diterapkan ketika UNTR berada di range level 19.960 – 20.750 dan untuk Strategi penjualan bisa terapkan *Sell on Strength* ataupun *Trend Following* selagi UNTR menunjukkan tanda-tanda akan terjadi patah *trend* atau *reversal*.

Dengan ini kami rekomendasikan Trading Buy untuk UNTR dengan Target Price 1 di level 21.225 dan Target Price 2 di level 21.900.



### Recommendation Legend:

**TRADING BUY** : Posisi beli untuk jangka pendek / *trading*, yang menitikberatkan pada analisa teknikal dan isu-isu yang beredar.

**NEUTRAL** : Tidak mengambil posisi pada saham yang bersangkutan / posisi tahan jika telah memiliki saham tersebut.

**TRADING SELL** : Posisi jual untuk jangka pendek , yang menitikberatkan pada analisa teknikal dan isu-isu yang beredar.

Masih tunggu apa lagi? Segera buka tabungan VIP SAFE Bank Victoria untuk mempermudah pembayaran pasar modal Anda. #YukNabungSaham #YukMulaiSekarang #AkulInvestor #Victoriasekuritas

# Corporate Action

## Dividen Tunai

Cum-Date	Ticker	Emiten	Payment Date	Nilai Dividen
09 Apr 25	BDMN	PT Bank Danamon Indonesia Tbk	24 Apr 25	Rp113,85/saham
10 Apr 25	TMAS	PT Temas Tbk	25 Apr 25	Rp4/saham
10 Apr 25	CNMA	PT Nusantara Sejahtera Raya Tbk	24 Apr 25	Rp9/saham
10 Apr 25	BBRI	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	23 Apr 25	Rp208,4/saham
11 Apr 25	EXCL	PT XL Axiata Tbk	24 Apr 25	Rp85,7/saham
11 Apr 25	BMRI	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	23 Apr 25	Rp466,18/saham
11 Apr 25	ADMF	PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk	25 Apr 25	Rp703/saham
11 Apr 25	IFSH	PT Ifishdeco Tbk	24 Apr 25	Rp13,05/saham

## Dividen Saham & Saham Bonus

Cum-Date	Ticker	Emiten	Payment Date	Rasio Dividen
28 Apr 25	MFIN	PT Mandala Multifinance Tbk	22 Mei 25	1.000 : 0
-	-	-	-	-

## Dividen Tunai dan Saham

Cum-Date	Ticker	Emiten	Payment Date	Nilai Dividen	Rasio Dividen
-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-

## Right Issue / HMETD

Cum-Date	Ticker	Emiten	Tanggal Akhir Pelaksanaan HMETD	Nilai Pelaksanaan HMETD	Rasio HMETD
-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-

\*Tentative

## RUPS & RUPSLB

Recording Date	Ticker	Emiten	Tanggal Penerbitan KTUR	Tanggal RUPS/LB
09 Apr 25	HALO	PT Haloni Jane Tbk	10 Apr 25	02 Mei 25
09 Apr 25	ULTJ	PT Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk	10 Apr 25	02 Mei 25
09 Apr 25	ACST	PT Acset Indonusa Tbk	10 Apr 25	02 Mei 25
10 Apr 25	ANJT	PT Austindo Nusantara Jaya Tbk	11 Apr 25	07 Mei 25
14 Apr 25	BFIN	PT BFI Finance Indonesia Tbk	15 Apr 25	08 Mei 25
-	-	-	-	-
-	-	-	-	-
-	-	-	-	-
-	-	-	-	-
-	-	-	-	-
-	-	-	-	-

# Corporate Action

## Public Expose

Tanggal Public Expose	Ticker	Emiten
10 Apr 25	BBHI	PT Allo Bank Indonesia Tbk
10 Apr 25	AVIA	PT Avia Avian Tbk
10 Apr 25	BEKS	PT Bank Pembangunan Daerah Banten Tbk
10 Apr 25	OBAT	PT Brigit Biofarmaka Teknologi Tbk
14 Apr 25	IMJS	PT Indomobil Multi Jasa Tbk
15 Apr 25	BELL	PT Trisula Textile Industries Tbk
15 Apr 25	NAIK	PT Adiwarna Anugerah Abadi Tbk
16 Apr 25	TRIS	PT Trisula International Tbk
17 Apr 25	NIKL	PT Pelat Timah Nusantara Tbk
-	-	-

## Penawaran Saham Perdana / IPO

Tanggal Efektif	Masa Penawaran	Emiten	Jumlah Saham IPO	Harga Penawaran	Listing Date	Underwriter
25 Mar 25	26 Mar – 9 Apr 25	PT Fore Kopi Indonesia Tbk	1.880.000.000	Rp160 - 202	11 Apr 25	PT Henan Putihrai Sekuritas
25 Mar 25	27 Mar – 11 Apr 25	PT Medela Potentia Tbk	3.500.000.000	Rp180 - 230	15 Apr 25	PT Mandiri Sekuritas
-	-	-	-	-	-	-

\*Tentative

## Kalender Ekonomi

Tanggal	Waktu	Negara	Event	Previous	Consensus	Forecast
09 Apr 2025	11:30 AM	India	RBI Interest Rate Decision	6.25%	6%	6.0%
09 Apr 2025	11:30 AM	India	Cash Reserve Ratio	4%	4%	4.0%
09 Apr 2025	12:00 PM	Japan	Consumer Confidence MAR	35.0	34.9	34.3
09 Apr 2025	7:00 PM	Brazil	Retail Sales MoM FEB	-0.1%	0.2%	
09 Apr 2025	7:00 PM	Brazil	PPI MoM FEB	0.13%	-0.3%	
09 Apr 2025	7:00 PM	Brazil	PPI YoY FEB	9.69%	9.2%	
09 Apr 2025	7:00 PM	Brazil	Retail Sales YoY FEB	3.1%	2.0%	
09 Apr 2025	11:00 PM	Rusia	GDP Growth Rate YoY Q4	3.1%	3.5%	
10 Apr 2025	6:00 AM	South Korea	Unemployment Rate MAR	2.7%	2.7%	
10 Apr 2025	6:50 AM	Japan	PPI MoM MAR	0.0%	0.3%	
10 Apr 2025	6:50 AM	Japan	PPI YoY MAR	4%	3.9%	4.2%
10 Apr 2025	8:00 AM	Australia	Consumer Inflation Expectations APR	3.6%	3.6%	
10 Apr 2025	8:30 AM	China	Inflation Rate YoY MAR	-0.7%	0%	0.0%

Research Division

PT Victoria Sekuritas Indonesia  
Graha BIP Level 3A  
Jalan Jend. Gatot Subroto Kav.23  
Jakarta Selatan – 12930  
Phone. 021 3000 8898

For more information about us click  
<https://linktr.ee/victoriasekuritas>

Disclaimer: This report is compiled and contained from source believed to be reliable but its accuracy and completeness are not guaranteed. None of PT Victoria Sekuritas Indonesia or their respective employees and agents makes any representation or warranty or accepts any responsibility or liability as to, or in relation to, the accuracy or completeness of the information and opinions contained in this report.